

SISTEM PENDUKUNG PEMILIHAN KARYAWAN BERPRESTASI DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) DI POLINES SEMARANG

Abstrak

Kebutuhan Sistem Pendukung Keputusan merupakan system yang dibutuhkan pada era komputerisasi saat ini, terutama dalam pemilihan karyawan berprestasi. Kurang tepatnya dalam mengambil keputusan dapat menyebabkan keputusan tersebut tidak transparan dan akuntabel, Pada dasarnya sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam bentuk sebuah sistem dengan memberikan bobot nilai pada variable penilaian yang sesuai dengan kebijakan yang diberlakukan. Perancangan sistem meliputi desain arus data, kamus data, erd, normalisasi, relasi tabel, desain struktur database dan desain input output. Hasil akhir berupa perangkingan, sehingga pengguna dapat mengerti dengan mudah outputan yang dihasilkan. Sistem pendukung pemilihan karyawan berprestasi dengan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam bentuk sebuah sistem diharapkan proses penilaian dan pemilihan karyawan dapat menjadi lebih efektif dengan memberikan banyak kemudahan dan manfaat bagi Polines. Diharapkan adanya obyektivitas dari pihak dan Admin yang mempunyai integritas baik untuk kesempurnaan system pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi.

Kata Kunci : Sistem Pemilihan, Karyawan Berprestasi, Metode SAW

ABSTRACT

The need of decision support system denotes the systems which are needed by computerization in the current time, especially within high performing employees' selection. The less accurate within decision making can cause the decision will be not transparent and accountable. Basically, decision support system is designed to support overall steps in decision making started from problem identification, relevant data selection until evaluation of the alternative selection. By using simple additive weighting (SAW) method in the form of a system by giving value weight in variable assessments which is suitable with the applicable regulation. System design comprises design of data flow, data dictionary, ERD, normalization, table relation, design of data structure and design of input and output. The final output of the system is in the form of ranking, so that the user can understand easily the resulted output. Decision support system to choose the high performing employees' by using simple additive weighting (SAW) method in the form of a system is expected that the marking process and high performing employees' selection can be more effective by giving many easiness and benefit for Polines. It is expected there is objective from Polines and Admin that have good integration to make perfect the decision support system to choose the performing employees'.

Key words : Selection system, High performing employee, SAW method

Latarbelakang Masalah

Perkembangan teknologi komputer sekarang ini telah mampu menggantikan pekerjaan manusia. Sebagaimana diketahui, komputer pada awal diciptakannya, mempunyai fungsi sebagai alat hitung saja. Akan tetapi, seiring dengan kebutuhan manusia, komputer dituntut untuk mampu melakukan tugas-tugas seperti yang dilakukan manusia. Di sisi lain teknologi komputerisasi semakin berkembang dari waktu ke waktu, hingga bisa menjadi suatu alat yang sangat berguna bagi manusia diantaranya sistem pendukung keputusan (SPK).

Polines atau Politeknik Negeri Semarang perguruan tinggi yang memajukan kemandirian teknologi dan bisnis bangsa Indonesia serta peradaban dunia. Bagi pimpinan Polines Semarang kemajuan pada perusahaannya ini tergantung dari kinerja masing-masing karyawan yang terlibat dalam proses kerja pada setiap bagian di perusahaan. Maka dari itu sesuai dengan misi meningkatkan kualitas manajemen institusi melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*). Perhatian dari pimpinan Polines terhadap karyawannya di wujudkan dalam bentuk memberikan apresiasi terhadap karyawan yang memiliki kualitas kerja yang bagus yang sudah ditentukan oleh lembaga. Secara berkala pimpinan Polines Semarang memberikan tugas kepada pihak SDM (Sumber Daya Manusia) diperusahaannya untuk melakukan proses memilih karyawan-karyawan yang berkualitas agar sesuai dengan kebijakan mutu sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan (eksternal dan internal) melalui pelayanan akademik dan administrasi yang bermutu.

Adapun tujuan dilakukan proses pemilihan tersebut dan pemberian apresiasi terhadap karyawan-karyawan yang berkualitas adalah sebagai tanda ucapan terima kasih perusahaan atas dedikasi dan kinerja karyawan tersebut terhadap perusahaan, selain itu agar karyawan-karyawan dari Polines Semarang terus meningkatkan atau bahkan tetap mempertahankan dedikasi dan kinerjanya diperusahaan dari tahun ke tahun serta mendorong karyawan lain yang belum berkesempatan mendapat apresiasi dari perusahaan untuk mempunyai semangat memacu dirinya lebih lagi dalam meningkatkan kinerja dan dedikasinya di perusahaan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon karyawan berprestasi di Polines Semarang, sehingga mempermudah dalam menentukan siapa saja yang berhak diajukan dalam penilaian karyawan berprestasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, supaya tidak terjadi kecurangan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan, ruang lingkup pembahasan pengembangan sistem akan dibatasi pada:

- a. Sistem Pendukung keputusan untuk memilih calon karyawan yang akan diajukan sebagai karyawan berprestasi menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

- b. Kriteria-kriteria dalam penentuan karyawan berprestasi (variable input SAW) adalah kedisiplinan, kemampuan, inovatif, kinerja.

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah terwujudnya sistem pendukung keputusan calon karyawan berprestasi pada Polines Semarang. yang transparan dan akuntabel.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan berprestasi di Polines Semarang dapat membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam menentukan karyawan berprestasi berdasarkan kinerja nantinya melalui data perbandingan dari hasil penilaian yang telah diolah dalam sistem tersebut.
2. Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi di Polines Semarang diharapkan membantu dalam meningkatkan kualitas penilaian kinerja karyawan dan mengurangi kesalahan – kesalahan yang dilakukan sebelum adanya sistem pendukung keputusan.

Saran

Untuk menjamin adanya obyektivitas dalam pemilihan karyawan yang berdasarkan prestasi kerja, dan kesempurnaan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pejabat Penilai untuk mengenal dengan baik karyawan yang dinilai, sehingga dengan demikian diharapkan adanya obyektivitas didalam memberikan penilaian
2. Diperlukan Admin yang mempunyai integritas baik dalam melaksanakan tugas dan tidak menyalah gunakan wewenang yang diberikan